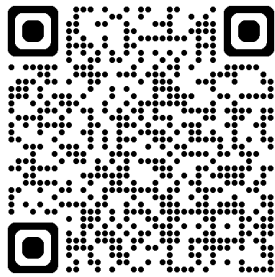


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,723.32	-135.58	-1.98%
LQ-45	657.88	-11.96	-1.79%
US MARKET			
Dow	49,526.17	-537.29	-1.07%
S&P 500	7,408.50	-92.74	-1.24%
Nasdaq	26,225.15	-410.08	-1.54%
VIX	5,827.76	-107.20	-1.81%
EUROPE			
DAX	18.43	+1.17	+6.78%
FTSE 100	23,950.57	-505.69	-2.07%
CAC 40	10,195.37	-177.56	-1.71%
Euro 50	7,952.55	-129.72	-1.60%
ASIA			
Nikkei 225	61,409.29	-1244.76	-1.99%
HSI	25,962.73	-426.31	-1.62%
Shanghai	4,135.39	-42.53	-1.02%
STI Index	4,561.90	-123.40	-2.63%
GOLD	101.02	+4.25	+4.20%
OIL (WTI)	99,210	+0.480	+0.49%
Exchange			
USD Index	4,989.08	-6.86	-0.14%
USD/IDR	17,465.0	0.0	0.00%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS turun setelah penutupan perdagangan hari Jumat, karena kerugian di sektor Bahan Baku, Utilitas, dan Industri memimpin penurunan harga saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 1,07%, sementara indeks S&P 500 turun 1,24%, dan indeks NASDAQ Composite turun 1,54%. (Investing)

Komoditas – Harga emas mencapai titik terendah dalam 1,5 bulan pada perdagangan Asia Senin karena kenaikan imbal hasil global dan meningkatnya ketegangan antara AS dan Iran menekan harga logam mulia. Harga emas spot turun 1,3% menjadi \$4.483,67 per ons, mendekati level terendahnya sejak akhir Maret. Kontrak berjangka emas turun 1,7% menjadi \$4.484,82/ons. Emas tetap tertekan di tengah lonjakan imbal hasil di seluruh negara maju, karena pasar khawatir akan dampak inflasi dari perang berkepanjangan di Timur Tengah. (Investing)

Berita Emiten

PTMP - PT Mitra Pack Tbk (PTMP) berencana melepas mayoritas kepemilikannya di PT Master Print Tbk (PTMR) kepada investor asal Singapura, Deep Source Pte Ltd. Berdasarkan rencana transaksi yang diumumkan perseroan Selasa (12/5/2026), PTMP akan mendivestasikan sebanyak 77,19 persen saham PTMR kepada Deep Source dengan nilai Rp128,1 miliar. Aksi korporasi tersebut menandai perubahan pengendalian di tubuh PTMR apabila seluruh proses transaksi rampung. Di saat bersamaan, PTMR juga akan mengalihkan seluruh bisnis bersihnya kepada PTMP dengan nilai transaksi mencapai Rp61,35 miliar. Selain itu, PTMR akan melepas 99 persen kepemilikan saham di PT Global Putra Kusuma kepada PTMP senilai Rp26,9 miliar. Rangkaian transaksi tersebut dilakukan sebagai bagian dari restrukturisasi bisnis antara PTMP dan PTMR. Dalam keterbukaan informasi terpisah, PTMR mengumumkan rencana ekspansi ke sektor pelayaran melalui akuisisi 49 persen saham PT Samudera Layar Nusantara senilai Rp88,1 miliar. Seluruh rencana transaksi, baik divestasi, pengalihan aset bisnis, maupun akuisisi saham, akan dimintakan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan RUPS Independen yang dijadwalkan berlangsung pada 19 Juni 2026. (Idxchannel)

JPFA - Japfa (JPFA) per 31 Maret 2026 meraup laba bersih Rp1,82 triliun. Meroket 167,64 persen dari episode sama tahun lalu senilai Rp680,42 miliar. Dengan hasil itu, laba per saham dasar bertambah signifikan menjadi Rp156 dari periode sebelumnya Rp59. Penjualan bersih Rp17,71 triliun, surplus 23,58 persen dari posisi sama tahun lalu Rp14,33 triliun. Beban pokok penjualan Rp13,19 triliun, bengkak dari periode sama tahun sebelumnya Rp11,63 triliun. Laba kotor tercatat Rp4,52 triliun, melonjak 68,03 persen dari episode sama tahun 2025 senilai Rp2,69 triliun. Beban penjualan dan pemasaran Rp752,19 miliar, bengkak dari Rp624,29 miliar. Beban umum dan administrasi Rp1,15 triliun, bengkak signifikan dari Rp951,67 miliar. Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis Rp5,15 miliar, bertambah dari Rp2,27 miliar. Pendapatan lainnya Rp159,35 miliar. Beban lainnya Rp171,43 miliar, bengkak dari Rp35,39 miliar. Laba usaha Rp2,59 triliun, melejit dari Rp1,14 triliun. Pendapatan keuangan Rp27,05 miliar, melesat dari Rp12,93 miliar. Baya keuangan Rp207,44 miliar, bengkak dari Rp177,42 miliar. Bagian laba bersih pada ventura bersama Rp64,63 miliar, melejit dari Rp2,34 miliar. Laba tahun berjalan Rp1,94 triliun, melangit 158,66 persen dari episode sama tahun lalu Rp754,1 miliar. Ekuitas Rp22,02 triliun, mengalami lompatan dari akhir tahun sebelumnya Rp20,02 triliun. Total liabilitas Rp17,3 triliun, menciut signifikan dari akhir 2025 senilai Rp20,04 triliun. Jumlah aset Rp39,33 triliun, turun tipis dari akhir tahun lalu Rp40,06 triliun. (EmitenNews)

SCPI - PT Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI) mengumumkan rencana go private sekaligus menghapus pencatatan saham perseroan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau delisting. Organon LLC selaku pemegang saham utama dan pengendali perseroan akan melakukan penawaran tender untuk membeli saham milik publik dengan harga Rp100.000 per saham. Saat ini, Organon LLC tercatat menguasai langsung 98,79 persen saham SCPI. Sementara porsi saham publik hanya sebesar 1,21 persen dari total saham beredar atau setara 43.664 saham. Manajemen SCPI menjelaskan, keputusan go private dan delisting diambil karena saham SCPI dinilai sudah tidak aktif diperdagangkan di pasar. Saham SCPI telah disuspensi Bursa selama 13 tahun sejak 2013 lalu dan terakhir diperdagangkan di harga Rp29.000 per saham. Selain itu, tingkat kehadiran serta partisipasi pemegang saham publik dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selama tiga tahun terakhir juga sangat rendah. "Melalui pelaksanaan go private dan delisting, pemegang saham publik akan memperoleh kesempatan untuk menjual saham yang dimilikinya dengan harga premium dibandingkan harga historis saham perseroan," tulis manajemen dalam keterbukaan informasi, Jumat (15/5/2026). Manajemen menambahkan, kebutuhan pendanaan dari pasar modal sudah tidak lagi menjadi prioritas karena kegiatan operasional perusahaan masih dapat dibiayai secara mandiri. (Idxchannel)

UVCR - PT Trimegah Karya Pratama Tbk (UVCR), emiten reward dan loyalty terlengkap di Indonesia, terus memperkuat fondasi bisnis berkelanjutan melalui pengembangan inovasi digital, penguatan tata kelola perusahaan, serta peningkatan kontribusi sosial kepada para pemangku kepentingan. Langkah ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan sekaligus menjaga daya saing di tengah pertumbuhan ekonomi digital nasional. Dalam laporan tahunan dan keberlanjutan terbarunya, Perseroan menyoroti transformasi digital sebagai salah satu fokus utama dalam mendukung efisiensi operasional. Melalui aplikasi Ultra Voucher dan platform website ultravoucher.co.id, UVCR mendorong peralihan penggunaan voucher fisik menuju voucher digital yang dinilai mampu mengurangi penggunaan material fisik sekaligus menekan hasil sampah dari hampers, voucher belanja atau pemberian rewards secara konvensional. Selain itu, penerapan kebijakan paperless serta efisiensi energi di lingkungan kantor juga menjadi bagian dari inisiatif perusahaan dalam mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan. Direktur PT Trimegah Karya Pratama Tbk, Riky Boy H. Permata, menyampaikan bahwa prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan telah menjadi bagian integral dalam arah pengembangan bisnis Perseroan. (EmitenNews)

INDF - Lembaga pemeringkat Pefindo menetapkan peringkat idAA+ untuk PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), dengan prospek stabil. "Peringkat mencerminkan posisi pasar Perusahaan yang excellent, portofolio bisnis yang sangat terdiversifikasi, operasi bisnis yang terintegrasi secara vertikal, serta profil keuangan yang sangat kuat," tulis Pefindo dalam laporannya, Jumat (15/5/2026). Namun demikian, peringkat tersebut dibatasi oleh persaingan yang ketat di industri serta paparan terhadap kondisi makroekonomi. Peringkat dapat dinaikkan apabila INDF secara konsisten meningkatkan profil keuangannya, yang tercermin dari rasio funds from operations (FFO) terhadap utang yang melebihi 45 persen dan rasio utang terhadap EBITDA di bawah 2,2x, dengan tetap mempertahankan posisi bisnisnya yang excellent baik di pasar domestik maupun internasional. "Peringkat dapat diturunkan jika Perusahaan secara agresif membiayai ekspansinya dengan tambahan utang yang jauh lebih besar dari proyeksi tanpa diimbangi dengan peningkatan kinerja bisnis yang lebih kuat," tutur Pefindo. INDF memiliki empat bidang usaha meliputi produk konsumen bermerek (CBP) yang mencakup mi instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, dan minuman, Bogasari (tepung), agribisnis (perkebunan, minyak dan lemak nabati) dan distribusi. Per 31 Maret 2026, First Pacific Investment Management Limited merupakan pemegang saham utama INDF dengan porsi 50,07 persen dan 49,93 persen dimiliki oleh publik. (Idxchannel)

Foreign Transaction (13/05/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -1.35 T

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

Mei 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
18	19	20	21	22
Ex Date Cash Dividend ISAT Rp111 BRIS Rp32.81 Cum Date Cash Dividend YUPI Rp16.57 SHIP Rp35 BJTM Rp56.62 TOTL Rp110 RUPS UNIC MITI SKRN BBLD SMBR IRSX IFSH LOPI WIIM SRTG PTSP HMSP Public Expose BBLD IFSH LOPI PTSP WIIM	Ex Date Cash Dividend YUPI Rp16.57 SHIP Rp35 BJTM Rp56.62 TOTL Rp110 Cum Date Cash Dividend LTLS Rp31 BAYU Rp100 ARCI Rp20.69 RATU Rp45 KUAS Rp1.5 MARK Rp50 RUPS POLL SOHO VKTR INET DAYA SRSN PTPP GEMS PTPS PPGL AMMN TCID HEXA ASLC JAYA TRIO	Ex Date Cash Dividend LTLS Rp31 BAYU Rp100 ARCI Rp20.69 RATU Rp45 KUAS Rp1.5 MARK Rp50 Cum Date Cash Dividend PBID Rp53 PSSI Rp5 POWR Rp49.53 WEHA Rp6 PANR Rp30 CDIA Rp5.56 PDES Rp1 SMGR Rp28.33 Cum Date Right Issue PADI Rp50 RUPS AGRO TOWER TRJA JATI CPIN TNCA NELY INDY	Ex Date Cash Dividend PBID Rp53 PSSI Rp5 POWR Rp49.53 WEHA Rp6 PANR Rp30 CDIA Rp5.56 PDES Rp1 SMGR Rp28.33 Cum Date Cash Dividend MCOL Rp200 OBAT Rp7.55 PMUI Rp5 RALS Rp50 Ex Date Right Issue PADI Rp50 RUPS SOFA NICL CYBR EMTK UVCR BOBA RMKE KINO KLBF APEX PGUN	Ex Date Cash Dividend MCOL Rp200 OBAT Rp7.55 PMUI Rp5 RALS Rp50 Cum Date Cash Dividend PLIN Rp79 MDLA Rp12.6 CITA Rp351 CHEM Rp0.33 RUPS SOSS PSGO ABDA AADI BISI GJTL WSBP SMCB PGAS EKAD MAHA SOSS PTMR INRU PRAY PTMP FAST BRMS

TPMA BAUT GLOB Public Expose ASLC BAUT GLOB JAYA PPGL TPMA TRIO	BFIN GEMA KAQI SUPR CSRA EPMT RGAS MBAP ASRM STAA BMAS LFLO BBSI MTPS AHAP DNAR EXCL MASB JSMR Public Expose BBSI BMAS CSRA DNAR EXCL LFLO MBAP NELY RGAS SUPR TNCA	CRSN SMKL SCMA KMDS INTP WMPP Public Expose CRSN CYBR SMKL SOFA WMPP	TAPG PNSE SMAR NRCA LUCK INCI NZIA MLIA GMFI Public Expose EKAD GJTL INCI LUCK MLIA NRCA PNSE PSGO SMCB
--	--	--	--

Technical Analysis



Technical Trends

Short term Bearish

Medium term Bearish

Long term Bearish

Technical Review

IHSG ditutup melemah di level 6,723 (-1,98%), melanjutkan tren bearish jangka pendek. Indeks terkonfirmasi telah menembus support minor di area 7.000–6.900 dan kini bergerak menuju area support berikutnya. IHSG berpotensi untuk menguji area support 6.540–6.500 dalam waktu dekat, selama belum mampu kembali bergerak dan bertahan di atas level 7.000.

Untuk pergerakan hari ini, IHSG kami estimasikan masih cenderung bergerak melemah, dengan tekanan jual yang masih dominan.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
PGEO	BUY	1.030	1.055	1.015	Day trade
DEWA	BUY	848	494	478	Day trade



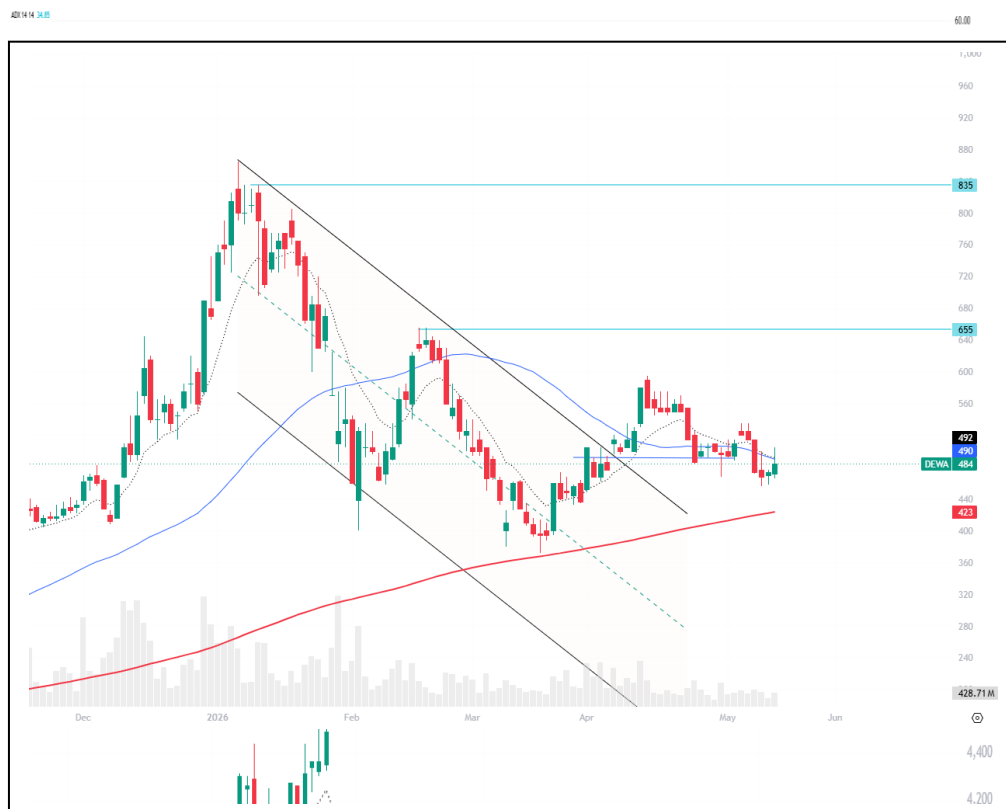
PGEO – BUY (Day Trade)

Harga akan menguji resistance minor dan berpeluang untuk terjadi rebound jangka pendek.

Technical Trends

- Short term *Bullish*
- Medium term *Bearish*
- Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
PGEO	1.030	1.055	1.015	1.015	1.055	Break out minor



DEWA – BUY (Day Trade)

Harga bertahan di area support dan berpeluang untuk terjadi rebound

Technical Trends

- Short term *Bearish*
- Medium term *Bearish*
- Long term *Bullish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DEWA	484	494	478	478	494	Bullish Harami

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.